



INDONESIA

KALIMANTAN SELATAN

NDPBA PROFIL PROVINSI

KALIMANTAN SELATAN

IBU KOTA: BANJARMASIN

Area: 38,744 km²

Kalimantan Selatan didominasi oleh wilayah pertanian dan kegiatan ekstraktif yang sering dilanda kebakaran hutan dan banjir. Meskipun peringkat paparan bahaya provinsi ini sangat rendah, ibu kota Banjarmasin dan daerah sekitarnya

sering mengalami kebakaran hutan dan lahan. Peningkatan akses air bersih, sanitasi, kesehatan, transportasi dan kapasitas ekonomi akan memastikan wilayah yang beragam secara geografis dan budaya ini akan lebih tangguh dalam menghadapi ancaman perubahan iklim di masa mendatang.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.379 • PERINGKAT: 33/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.608 • PERINGKAT: 2/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.342 • PERINGKAT: 28/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.427 • PERINGKAT: 20/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.532 • PERINGKAT: 10/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.719 • PERINGKAT: 1/34



Populasi (Proyeksi 2020)
4,304,000



Jumlah Penduduk Miskin
4.5%



Angka Melek Huruf
98.5%



Akses Air Minum Layak
69.5%



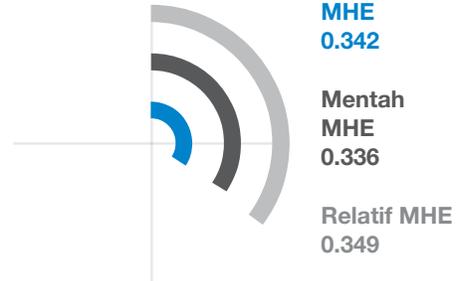
Angka Harapan Hidup
68.5 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>

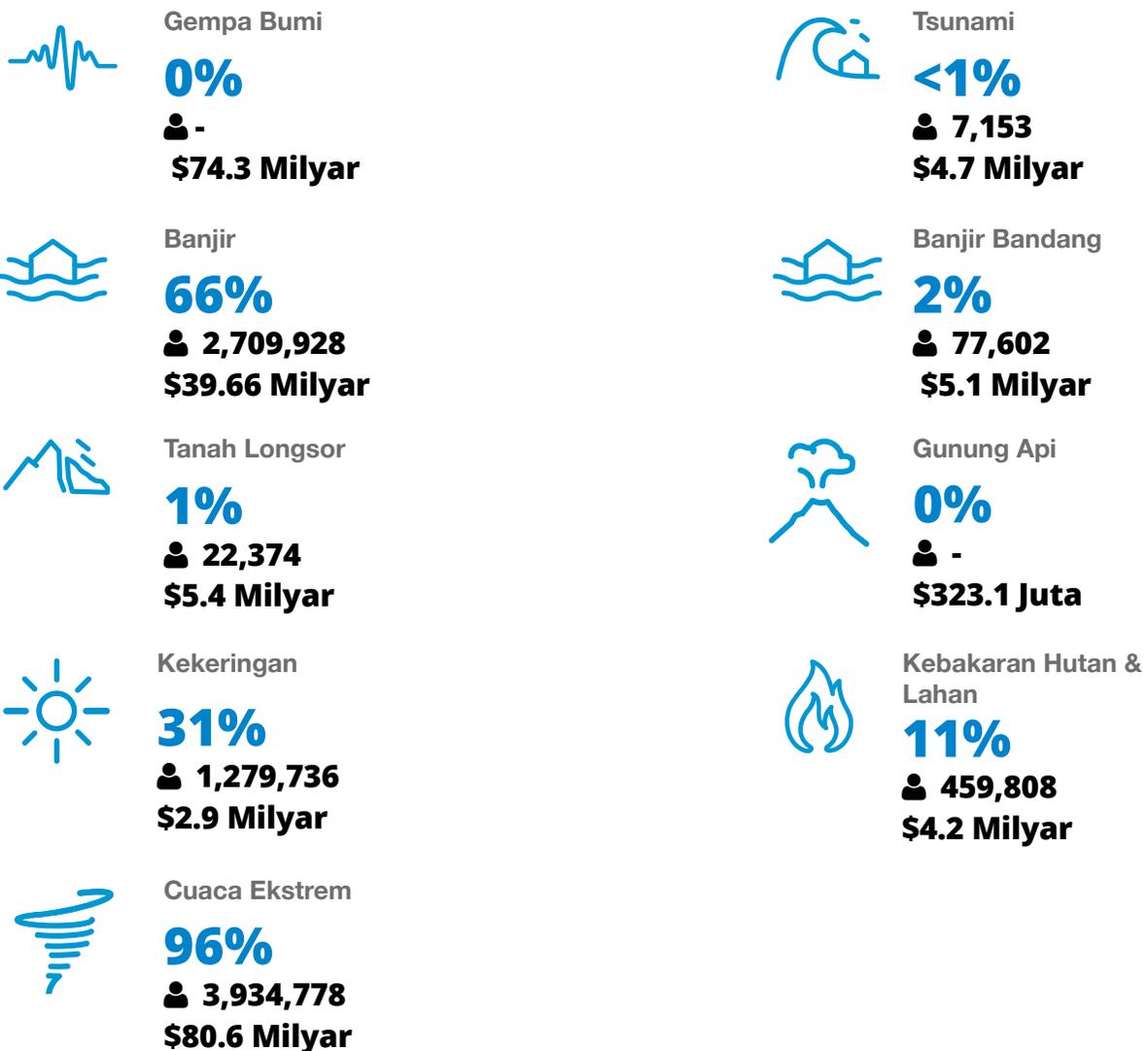


PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI
 SKOR: 0.342



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:





KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.427

Kerentanan di Kalimantan Selatan terutama didorong oleh Kerentanan Akses Air Bersih dan Kerentanan Status Kesehatan. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.365 **PERINGKAT: 17/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

15.2% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	6.14 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	5396 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	---	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.467 **PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

68.49 Angka harapan hidup (tahun)	44 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	164.29 Angka Kematian Ibu	13.1% Balita kurus (wasting)	8.0% Disabilitas	5.5% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	12.7% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.2% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	47.84 Insiden DBD per 100.000 penduduk	6 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.18 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	223 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	9.68 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.43 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.655 **PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.5% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	76.6% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.366 **PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

98.5% Angka Melek Huruf	98.8% Angka Partisipasi Murni SD	8.2 Rata-rata lama sekolah	74.4% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	--------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.289 **PERINGKAT: 29/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

4.3% Tingkat pengangguran	47.7 Rasio ketergantungan	4.5% Tingkat kemiskinan	0.334 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.392 **PERINGKAT: 29/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.99 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.65 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.02 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	16.4% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.452 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.8% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	3.6% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	7.9% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.532

Kalimantan Selatan menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Transportasi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.420 **PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.4% **2,851,734** **33.5**
Tingkat partisipasi angkatan kerja Rata-rata pendapatan bulanan (Rp) PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.681 **PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

102 **75.9%** **83.0%**
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.211 **PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

5.5%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.603 **PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.548 **PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

11.4 **2.45** **15.74** **13.4%** **53.7%** **84.1%** **86.5%**
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang Tenaga dokter per 10.000 orang Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam) Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun) Tingkat akreditasi layanan kesehatan Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.427 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.29 **34.12**
Kepadatan jalan dan rel Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.663 **PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.0% **0.8%**
Kepemilikan Ponsel Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.773 **PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

98.0% **2.2%** **145.92** **88.9%**
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 1 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.719

Kalimantan Selatan menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



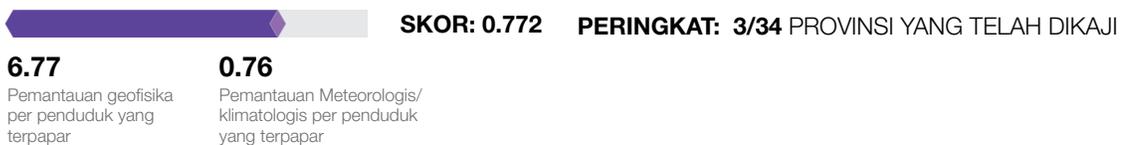
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 2 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.608

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Kalimantan Selatan yang Sangat Tinggi disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Tinggi, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Tinggi.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Akses Air Bersih



Kerentanan Status Kesehatan



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Transportasi



Dukungan Perawatan Massal



Layanan Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.060



Tsunami

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.090



Banjir

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.222



Banjir Bandang

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.123



Tanah Longsor

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.101



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.060



Kekeringan

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.133



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.165



Cuaca Ekstrem

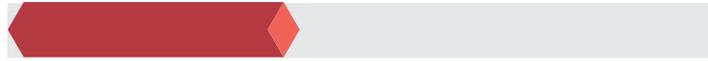
PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.205



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

33 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.379



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sangat Rendah di Kalimantan Selatan disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sangat Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Rendah, Kapasitas Bertahan yang Tinggi dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Tinggi.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



Paparan Multi-Bahaya



Kerentanan



Kapasitas Bertahan



Kemampuan Penanggulangan Bencana



SKOR PROVINSI
SKOR DI INDONESIA

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

1

Kerentanan Akses Air Bersih

Kalimantan Selatan memiliki Kerentanan Akses Air Bersih tertinggi ke-7 di Indonesia, hal ini disebabkan oleh akses terendah ke-3 terhadap kualitas Sumber Air yang Baik (69,5% rumah tangga), dan akses terendah ke-17 dalam hal akses terhadap layanan sanitasi layak (76,6% rumah tangga). Provinsi ini juga berpotensi mengalami berbagai ancaman bencana, termasuk kondisi cuaca ekstrem, kekeringan, kebakaran hutan, tanah longsor, banjir dan banjir bandang.

Melanjutkan upaya kolaborasi dan koordinasi antar kementerian, pemerintah daerah, LSM dan organisasi berbasis masyarakat dalam rangka menerapkan strategi untuk memperluas perbaikan terhadap kualitas air bersih, sanitasi dan kebersihan di seluruh provinsi.

Mengamankan kegiatan investasi untuk memperkuat infrastruktur air bersih dan sanitasi yang ada, sehingga dapat mengurangi dampak terkait potensi ancaman bencana (misalnya, memperbaiki atau mengganti pipa untuk mengurangi kebocoran di daerah rawan kekeringan termasuk melakukan upaya mitigasi untuk mengurangi kemungkinan ancaman terhadap kesehatan masyarakat dan penyebaran penyakit menular yang di akibatkan kontaminasi di saat bencana banjir).

2

Kerentanan Status Kesehatan

Temuan menunjukkan Provinsi Kalimantan Selatan menempati urutan ke-12 dalam hal Kerentanan Status Kesehatan secara keseluruhan dan ke-12 untuk kondisi Penyakit Menular. Malaria, demam berdarah dan campak, yang mana jenis-jenis tersebut adalah penyakit menular yang paling umum terjadi di sana. Provinsi Kalimantan Selatan berada pada persentase tertinggi ke-5 untuk anak di bawah usia 5 tahun mengalami kondisi wasting (kondisi ketika berat badan anak menurun, sangat kurang, atau bahkan berada di bawah rentang normal) atau wasting parah (13,1%).

Perbaikan air dan sanitasi di Indonesia akan mengurangi angka kejadian penyakit diare, penyumbang kematian dan kondisi wasting pada anak, mengurangi faktor kerentanan yang terkait dengan dampak bencana, dan mengurangi biaya perawatan dan kesehatan secara keseluruhan.

Meningkatkan praktik pengelolaan air untuk melindungi persediaan air (daerah aliran sungai dan daerah tangkapan air), mengurangi limbah, dan mengurangi atau menghilangkan vektor penyakit yang ditularkan oleh nyamuk.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

3

Kapasitas Ekonomi

Kalimantan Selatan menempati urutan ke-11 terkait kemampuan Ekonomi secara keseluruhan. Partisipasi Angkatan Kerja relatif tinggi (69,41%), PDB per Kapita (Rp33,5 juta) dan Pendapatan Rata-rata Bulanan (Rp2,8 juta) masih dapat diperkuat.

Melaksanakan program diversifikasi ekonomi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mendukung usaha kecil.

Meningkatkan akses ke pembiayaan termasuk ke struktur pendukungnya (misalnya berupa layanan keuangan mikro dan layanan pinjaman) untuk perusahaan di sektor informal.

4

Kapasitas Transportasi

Kalimantan Selatan menempati urutan ke-15 dalam hal penyediaan sarana Transportasi secara keseluruhan. Mengalokasikan dana bagi investasi jaringan transportasi baru yang lebih baik. Investasi di sektor transportasi akan berkontribusi dalam memberikan manfaat tambahan berupa perluasan akses air bersih dan penyediaan layanan sanitasi, peningkatan akses ke layanan kesehatan, peningkatan aksesibilitas pasar bagi para petani, dan memfasilitasi operasi penanggulangan bencana.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

5

Dukungan Perawatan Massal

Peningkatan jumlah perlengkapan pendukung penanggulangan Bencana (misalnya, kendaraan, fasilitas shelter, peralatan komunikasi) akan semakin meningkatkan kemampuan Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengkoordinasikan dan mengelola kebutuhan masyarakat yang terkena bencana.

6

Layanan Kedaruratan

Kemampuan dalam menyediakan Layanan Kedaruratan di Provinsi Kalimantan Selatan dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi dan pelatihan personel SAR, termasuk pada perluasan jaringan infrastruktur, peralatan dan personel pemadam kebakaran. Jarak Rata-rata yang diperlukan untuk menuju ke Stasiun Pemadam Kebakaran adalah sekitar 48,5 km.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org